

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis siswa di SMP. Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Kemampuan awal berpikir logis matematis siswa dalam pembelajaran matematika sebelum dilaksanakan pembelajaran baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan, sehingga memungkinkan diberi pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk menyelidiki efektivitas pembelajaran tersebut.
2. Kemampuan berpikir logis matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional pada mata pelajaran matematika.
3. Peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional pada mata pelajaran matematika.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut;

1. Dinas Pendidikan Bangka Tengah
Hendaknya selalu memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang model-model pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah, guru-guru dapat menggunakan alternatif penyajian materi pelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah

Implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam pelajaran matematika jika dimungkinkan dapat digunakan dalam materi pada mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan rekomendasi kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi Teman Sejawat (Guru)

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam menyajikan materi matematika, dalam mengaplikasikan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya diterapkan pada materi yang essensial, karena memerlukan waktu yang cukup lama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan model pembelajaran matematika pada masa selanjutnya

Efektifitas merupakan bentuk dasar dari kata efektif yang dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:352) mendefinisikan efektif dengan “ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya)” atau “dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan)” dan efektifitas diartikan “keadaan berpengaruh; hal berkesan, atau keberhasilan (usaha, tindakan)”. Efektifitas dalam penelitian ini adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah dicapai oleh manajemen pembelajaran, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Efektifitas dapat juga diartikan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah, penelitian ini dapat disimpulkan; Penerapan model pembelajaran berbasis masalah efektif meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang mencakup indikator kemampuan analogi, penalaran probabilitas, penalaran kombinatorial, dan controlling variabel. Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis siswa jika materi dasar telah dikuasai, dilakukan dengan kelompok yang kecil terdiri dari empat sampai lima orang siswa dengan anggota kelompok yang berkemampuan sama, dan bimbingan yang insentif oleh guru. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah tidak hanya membuat siswa mengembangkan kemampuan cara berpikir logis matematis tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dan kepribadian pribadi siswa dalam menuangkan ide dari hasil berpikirnya, hal ini berguna untuk memupuk kemandirian, rasa percaya diri, dan rasa tanggungjawab terhadap temuan dari hasil karya berpikir siswa yang bersangkutan sehingga terbentuk kecakapan pengelolaan diri dari siswa.